

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, sampai masa dewasa. Perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan Syamsu(dalam Latifa, 2017, hlm. 187).

Perkembangan individu merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Ketiga proses ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, obyek psikologi perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri individu meliputi beberapa aspek sebagai implikasinya, yakni: Aspek perkembangan pertama yakni, Aspek fisik dan motorik, berkaitan dengan perkembangan fisik dan motorik, Kuhlén dan Thompson menyatakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek (Hurlock dalam Retno, 1995), yakni: pertama, struktur fisik, yang meliputi tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh. Kedua, sistem syaraf yang mempengaruhi perkembangan aspek lainnya, yakni intelektual dan emosi. Ketiga, Kekuatan otot, yang akan mempengaruhi perkembangan motorik, Keempat, kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola perilaku baru. Aspek perkembangan ini sangat mempengaruhi seluruh aspek perkembangan lainnya, sebagai contoh, struktur fisik yang kurang normal (terlalu pendek/tinggi, terlalu kurus atau obesitas) akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Faktor kepercayaan ini berkaitan dengan aspek perkembangan emosi, kepribadian, dan sosial.

Sedangkan menurut Soetjningsih (2015) mengemukakan bahwa :

Perkembangan (*development*) adalah perubahan kemampuan (*skill*) struktur dan fungsi tubuh yang kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, taringan tubuh, organ, dan sisten organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, Bahasa, motorik, emosi, dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif, terarah, dan terpadu.koheren. progresif mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi mempunyai arah tertentu dan cenderung maju ke depan, tidak mundur ke belakang. Terarah dan

terpadu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pasti antara perubahan yang terjadi pada saat ini, sebelumnya, dan berikutnya. (hlm. 3)

Perkembangan fisik anak sekolah dasar adalah perubahan fisik atau pertumbuhan biologi yang dialami oleh anak usia sekolah dasar, yakni umur 6 tahun-12 tahun. Menurut Seifert dan Hoffnung (dalam Murti, 2018) menyatakan bahwa :

Perkembangan fisik meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh seperti: pertumbuhan otak, sistem syaraf, organorgan indrawi, penambahan tinggi dan berat, hormon dan lain-lain, dan perubahan-perubahan cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya, serta perubahan dalam kemampuan fisik. Bagi anak-anak usia sekolah dasar perkembangan fisik merupakan hal yang penting, karena akan mempengaruhi perilaku mereka sehari-hari, termasuk perilaku dalam belajar, perkembangan fisik yang diilki oleh masing-masing anak akan mempengaruhi persepsi mereka pada dirinya sendiri dan orang lain. Artinya anak-anak yang memiliki fisik yang ideal akan lebih percaya diri dari pada yang kurang ideal. (hlm. 21-22)

Untuk mengetahui perkembangan seorang anak normal atau tidaknya, guru dapat membandingkan ukuran tubuh anak yang bersangkutan dengan ukuran tubuh anak usia pada umumnya. Pengambilan data perkembangan anak sekolah dasar dapat melalui media *antropometri*. Menurut Kuswana (dalam Gustinawati, 2016) mengemukakan bahwa :

Antropometri berasal dari bahasa Yunani yang terdiri atas dua kata yaitu “anthropos” yang berarti manusia, dan “metron” yang berarti ukuran, secara literasi berarti “pengukuran manusia”. Antropometri merupakan ilmu yang mempelajari ukuran tubuh manusia dan aspek-aspek segala gerakan manusia maupun postur dan gaya-gaya yang dikeluarkan. Antropometri juga merupakan suatu proses dan hasil pengukuran tubuh manusia dan bagian-bagiannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ukuran adalah hasil mengukur, seperti mengukur panjang, lebar, luas, dan besar sesuatu. Dalam konteks vital ukuran dianggap penting karena menyangkut pada sesuatu objek atau subjek yang diukur. (hlm. 10)

Dapat disimpulkan bahwa Antropometri adalah pengukuran manusia yang cenderung untuk mengukur dimensi manusia. Antropometri merupakan ilmu yang tercipta dari subdisiplin ilmiah baru yang disebut dengan antropologi fisik yang merupakan implikasi dari perkembangan kajian Antropologi. Antropologi merupakan perkembangan studi manusia yang menyangkut filosofi dan estetika. Kemudian antropometri mulai dikenal dan digunakan dalam pengukuran tubuh, tulang-tulang dan prakiraan proporsi ukuran tubuh manusia.

Masalah saat ini adalah perkembangan fisik peserta didik di sekolah dasar, keterkaitan dengan guru sekolah dasar. Sehingga masalah-masalah yang berhubungan dengan perkembangan

anak, khususnya perkembangan fisik anak didik selalu menjadi perhatian bagi guru sekolah dasar. Sehingga guru tidak terlepas dari tugas untuk mengembangkan dan potensi siswa sekolah dasar menjadi subur daya yang berkualitas. Selaku pendidik siswa sekolah dasar, tugas perkembangan anak didik berkembang dengan baik apabila Pendidikan mengetahui tentang perkembangan fisik anak didik serta mengetahui bagaimana menilai bahwa perkembangan fisik anak itu berkembang dengan normal.

Untuk mengetahui perkembangan seseorang anak normal atau tidak, bisa diketahui dengan cara membandingkan ukuran tubuh anak yang bersangkutan dengan ukuran tubuh anak – anak pada umumnya seperti, melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, pengukuran lebar dan panjang bagian tubuh. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pola Perkembangan Antropometri Siswa Kelas 1 Hingga Kelas 6 Sekolah Dasar Di Kota Bandung**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

Bagaimana pola perkembangan dari siswa kelas 1 sampai kelas 6 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pola dari perkembangan siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pola perkembangan anak apakah relatif berpola antara kelas 1 sampai kelas 6 SD di Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan agar pihak sekolah dapat mengetahui pola perkembangan anak didiknya.

1.4.2 Dari Segi Praktik

Dapat mengetahui bagaimana prosedur pengambilan data *antropometri* dan dapat mengetahui pola perkembangan individu masing-masing

1.4.3 Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai apa itu *antropometri* sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk Lembaga-lembaga formal maupun non formal untuk mengadakan pengukuran *antropometri*

1.5 Sistematika Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi disusun sebagai tersebut:

Urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi dari bab pertama sampai terakhir, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai pengukuran antropometri, alat ukur, perkembangan anak dan Karakteristik anak.

BAB III : Metode penelitian, bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti.

BAB IV : Temuan dan pembahasan, bab ini menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

BAB V : *Simpulan* dan Rekomendasi, bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.